

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Hasil observasi di sekolah MTs Muslimat NU pada tanggal 05 - 08 Januari 2013 di peroleh informasi bahwa salah satu materi yang dianggap sulit diterima oleh siswa dan nilainya masih kurang optimal adalah materi tentang sistem koordinasi. Cara mengajar di sekolah tersebut hanya dengan ceramah, dan tanya jawab, serta dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan juga dari guru mata pelajaran yang bersangkutan bahwa dalam menyampaikan materi sistem koordinasi ini perlu adanya media pembelajaran seperti media animasi dan metode yang bisa melibatkan siswa secara langsung seperti metode simulasi supaya pemahaman siswa tentang memahami konsep lebih mudah. Dari hasil wawancara dengan guru IPA kelas IX di MTs Muslimat NU yang menyatakan bahwa Nilai KKM pada pelajaran IPA kelas IX adalah 6,8. Dan yang tidak tuntas ada 40 %, dan media animasi dengan metode simulasi dalam materi sistem koordinasi belum pernah diterapkan. (Lampiran hasil belajar siswa kelas IX).¹

Hasil wawancara awal dengan beberapa siswa di MTs Muslimat NU, kebanyakan para siswa memandang bahwa pelajaran biologi sebagai salah satu bidang studi yang sulit karena merupakan pelajaran hafalan dan banyak

¹Wawancaradengan Ibu Rita Sukaesih (guru Biologi Kelas IXMTs Muslimat NUPalangka Raya) pada tanggal 5 januari 2013

pelajaran-pelajaran yang abstrak yang tidak bisa dilihat secara langsung seperti materi sistem koordinasi, sehingga siswa hanya terpaku pada materi yang ada di buku dan penjelasan guru saja, meskipun demikian semua siswa harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataannya materi sistem koordinasi ini merupakan materi yang abstrak yang berada di dalam tubuh manusia, serta banyak bagian-bagian bahasa ilmiah dan letak dengan nama-nama bagiannya yang sulit untuk diingat oleh siswa. Sehingga disini diperlukan media untuk penunjang proses pembelajaran seperti media animasi, dan diperlukan juga sebuah metode yang dapat membawa siswa secara aktif atau terlibat langsung dalam proses konsep dari pembelajaran seperti metode simulasi, baik dalam bekerjasama maupun dalam berfikir juga terlihat bahwa ketika proses pembelajaran kemampuan siswa dalam bekerjasama dan berfikir itu masih kurang sehingga dalam hasil belajar menjadi kurang optimal.

Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya kemampuan bekerjasama dan berfikir siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru dalam proses belajar mengajarnya, serta sarana media pembelajaran yang hanya menggunakan media papan tulis, spidol saja, maka dengan mengubah cara belajar siswa pada materi Sistem Koordinasi kelas IX MTs Muslimat NU Palangkaraya diperlukan usaha, yaitu dengan menambah variasi cara mengajarnya dengan menggunakan media animasi melalui metode simulasi dalam pembelajaran tersebut dan melibatkan keaktifan siswa secara langsung, penelitian tentang

metode simulasi ini sudah pernah diterapkan oleh Indrawati yang menyatakan bahwa metode simulasi ini secara langsung dapat membuat siswa berperan langsung yang melibatkan kerjasama dan keaktifan siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran karena siswa dibawa berbuat seolah-olah berada di situasi yang sebenarnya melalui metode simulasi ini diharapkan mampu membuat siswa itu khususnya siswa kelas IX MTs Muslimat NU kemampuan siswa dalam berfikir itu mampu membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit, diharapkan para siswa termotivasi dalam proses belajar mengajarnya.

Materi Sistem Koordinasi dipilih peneliti sebagai penelitian, Pengamatan yang mendalam mengenai struktur dan bagian-bagian sistem koordinasi serta bagaimana akibatnya yang terjadi di sekitar dengan memberikan pemahaman yang lebih lengkap apa saja yang termasuk dalam Sistem Koordinasi dan komponennya. Selama ini materi pembelajaran IPA khususnya biologi pada pokok bahasan Sistem Koordinasi di MTs Muslimat NU kelas IX hanya disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta tidak menggunakan media sehingga para siswa kesulitan untuk memahami konsep materi tersebut.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun proposal penelitian dengan judul **Pengaruh Media Animasi melalui metode Simulasi Terhadap Kemampuan Bekerjasama dan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Koordinasi di kelas IX MTs Muslimat NU**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan media animasi melalui metode simulasi pada materi Sistem Koordinasi terhadap kemampuan bekerjasama siswa di kelas IX MTs Muslimat NU?
2. Bagaimana penerapan media animasi melalui metode simulasi pada materi Sistem Koordinasi terhadap hasil belajar siswa di kelas IX MTs Muslimat NU?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan media animasi melalui metode simulasi pada materi Sistem Koordinasi terhadap kemampuan bekerjasama siswa di kelas IX MTs Muslimat NU.
2. Penerapan media animasi melalui metode simulasi pada materi Sistem Koordinasi terhadap hasil belajar siswa di kelas IX MTs Muslimat NU.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran materi Sistem Koordinasi di kelas IX MTs Muslimat NU tahun pelajaran 2013/2014.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan bekerjasama dan hasil belajar siswa dibatasi pada media pembelajaran melalui metode simulasi.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar hanya media Animasi adopsi dari *savvy human body*.

4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar hanya metode Simulasi.
5. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Muslimat NU yang terdiri dari dua kelas.
6. Hasil belajar diukur melalui kemampuan kognitif siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama belajar.
2. Bagi guru, untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
3. Bagi sekolah, untuk memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan berfikir terutama tentang penelitian ilmiah. Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai penggunaan animasi melalui metode simulasi dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama dan menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

F. Definisi Konsep

Adapun definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Animasi adalah kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan.²
2. Metode Simulasi adalah metode atau cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar

²Agus Suheri, *Animasi Multimedia pembelajaran volume 2 no 1*, Jurnal, 2006, Jurusan Teknik Informatika h. 28

diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu.³

3. Sistem Koordinasi adalah salah satu materi pembelajaran biologi pada kelas IX yang mempelajari tentang Macam-macam sel saraf, Sistem saraf pada manusia, sistem saraf pada manusia dapat dibagi menjadi sistem pusat dan sistem saraf tepi. Sistem saraf pusat meliputi otak dan sumsum tulang belakang.
4. Kemampuan bekerjasama adalah bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁴
5. Hasil belajar perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang setelah belajar, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak tahu menjadi tahu.⁵

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 159.

⁴Rusman, 2011, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.202

⁵Moch.Idochi Anwar, *Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Angkasa, 1987, h. 78-79.